

## ABSTRACT

DIDIK HARYONO (2004). **Frank's Moral Development in Frank McCourt's *Angela's Ashes: A Memoir of A Childhood***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

*Angela's Ashes: A Memoir of A Childhood* (1996) is an autobiographical novel written by Frank McCourt. I am interested in this particular work because it exposes the development of one's morality. Frank describes his life starting from the age of three spanning to nineteen: starting from recognizing and identifying the moral standard of the family and of the society, imitating their attitude and behaviour to developing his own moral characteristics.

This thesis focuses on three objectives. First, it is to reveal the standards of moral of the family and of the society. Second, it is to see how their standards are introduced to Frank. Third, it is to reveal about the effect of their introduction method on Frank's development of behaviour and moral concept (conscience).

This thesis employs a library research as the method of the study. The data are taken from the novel, books and website related to the topic. To justify the analysis, I use many theories in the field of literature and also psychology. Theory on moral standard will be used to answer problem formulation number one. Theory on discipline will be used to answer problem formulation number two. Theory on moral development and character development will be use to answer problem formulation number three. Meanwhile, the approach that I prefer is psychological approach. The psychological approach is employed as the interpretive tool since I focus my analysis in psychological interpretation in understanding Frank's character development.

The analysis demonstrates that the disciplinary methods, which are used by the family and the society, bring obstacles to Frank's moral development. Frank's family and society put overly high demands of excellence over Frank's behaviour and conscience. They push him beyond his capability as a child, and they, hardly, give him any reward for his effort in conforming to their moral standards because they, mostly, use authoritarian method, which employs severe punishment in humanizing him. The effect for this condition is Frank becomes a rebellious child. He rebels because he wants to break free from their domination. The permissive method, which is applied by the family and the society, make Frank inconsistent in his judgment. He is inconsistence because he cannot find definite rules about certain things (such as on drinking and begging). There is a hint that Frank will develop into an expedient type or a rational altruistic type. He will become an expedient person if the society and family keep on using authoritarian and permissive method. He will turn out to be a rational altruistic person if there are many people like his uncle, Pa Keating, who has integrity, and Mr. Timoney, who will give Frank more appreciation for his effort, around him.

## ABSTRAK

DIDIK HARYONO (2004). *Frank's Moral Development in Frank McCourt's Angela's Ashes: A Memoir of A Childhood*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

*Angela's Ashes: A Memoir of A Childhood* (1996) adalah sebuah novel autobiografi yang ditulis oleh Frank McCourt. Saya tertarik terhadap karya ini karena karya ini mengungkapkan tentang perkembangan moral seseorang. Frank menggambarkan kehidupannya dimulai ketika dia berumur tiga tahun, lalu berkembang hingga dia berumur sembilan belas: dimulai dari ia mengenali dan mengidentifikasi dirinya dengan standard moral keluarga dan masyarakatnya, ia meniru sikap dan perilaku mereka, hingga ia mengembangkan karakteristik moralnya sendiri.

Tesis ini memiliki tiga rumusan masalah. Pertama, studi ini mengungkap standard moral keluarga dan masyarakat. Kedua, studi ini melihat bagaimana standard-standard mereka diperkenalkan kepada Frank. Ketiga, studi ini mengungkap tentang akibat dari metode pengenalan mereka itu terhadap perkembangan perilaku dan konsep moral (kesadaran) Frank.

Tesis ini menerapkan telaah pustaka sebagai metode studinya. Data diambil dari novel, buku-buku, dan website yang berhubungan dengan topik. Untuk menjustifikasi analisa, saya menggunakan teori-teori dalam bidang kesusastraan dan juga psikologi. Teori tentang standard moral akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor satu. Teori tentang disiplin akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor dua. Teori tentang perkembangan moral dan perkembangan penokohan akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor tiga. Sementara itu, pendekatan yang saya pilih adalah pendekatan secara psikologi. Pendekatan secara psikologi dipergunakan sebagai alat tafsir karena saya memfokuskan analisa saya kepada interpretasi secara psikologi untuk menjelaskan tentang perkembangan penokohan Frank.

Analisa menunjukkan bahwa metode pendisiplinan, yang digunakan oleh keluarga dan masyarakat, membawa halangan-halangan terhadap perkembangan moral Frank. Keluarga dan masyarakat Frank mengharapkan kesempurnaan terhadap perilaku dan kesadaran Frank. Mereka memaksanya melebihi kemampuan Frank sebagai seorang anak, dan mereka jarang memberikan hadiah kepadanya untuk usahanya dalam menyelaraskan diri dengan standard moral mereka karena mereka sering menggunakan cara otoriter, yang menerapkan hukuman berat, dalam memanusikan Frank. Dampak dari keadaan ini adalah Frank menjadi seorang anak pemberontak. Dia pemberontak karena dia ingin membebaskan diri dari dominasi mereka. Cara permisif yang digunakan oleh keluarga dan masyarakat membuat Frank inkonsisten dalam penilaiannya. Dia tidak konsisten karena dia tidak bisa menemukan aturan-aturan yang tegas mengenai suatu hal (misalnya dalam hal minum dan mengemis). Ada indikasi bahwa ia akan berkembang menjadi seorang bertipe ekspedien atau seorang

bertipe rasional altruistic. Ia akan berkembang menjadi seorang ekspedien bila masyarakat dan keluarganya tetap menggunakan metode otoriter dan permisif. Ia akan menjadi seorang rasional altruistic bila ada orang-orang seperti pamannya, Pa Keating, yang memiliki integritas, dan Tuan Timoney, yang akan lebih menghargai Frank atas usahanya, di sekitarnya.